

## **BAB IV**

### **ANALISIS**

#### **PENDIDIKAN ISLAM PADA GONG PERDAMAIAN DUNIA**

##### **DESA PLAJan KECAMATAN PAKIS AJI JEPARA**

Data yang penulis sajikan dalam pembahasan ini merupakan hasil dokumentasi serta wawancara dengan pihak terkait tentang sejarah Gong Perdamaian Dunia desa Plajan Kecamatan Pakis Aji Jepara. Kemudian penulis menganalisis tentang nilai- nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam sejarah Gong Perdamaian Dunia desa Plajan kecamatan Pakis Aji Jepara, yang ditambah dengan analisis data- data yang penulis dapat dari literatur- literatur dan hasil dari wawancara.

#### **A. Analisis Nilai- Nilai Pendidikan Islam Pada Sejarah dan Simbol Gong Perdamaian Dunia Desa Plajan Kecamatan Pakis Aji Jepara.**

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Ramayulis bahwa berdasarkan pengertian pendidikan Islam, terdapat nilai- nilai yang terkandung di dalamnya, yaitu:

1. Nilai Aqidah (keyakinan) berhubungan secara vertical dengan Allah.
2. Nilai Syari'ah merupakan implementasi dari aqidah berhubungan horizontal dengan manusia.
3. Nilai akhlak yang merupakan aplikasi dari aqidah dan muamalah.

Menurut analisa penulis, nilai- nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam sejarah Gong Perdamaian Dunia desa Plajan kecamatan Pakis Aji Jepara diantaranya sebagai berikut:

## 1. Kerukunan

Salah satu tujuan hidup dalam bermasyarakat, bernegara dan berbangsa adalah hidup rukun antar sesama. Hidup rukun adalah idaman setiap manusia sebagai makhluk sosial yang selalu membutuhkan dan dibutuhkan orang lain. Kerukunan juga merupakan kunci sukses kedamaian dan ketentraman sebuah bangsa atau masyarakat. Intinya jika manusia menginginkan hidup tentram dan damai maka harus bisa menjaga kerukunan antar manusia. Secara historis, Gong Perdamaian Dunia yang berasal dari desa Plajan Kecamatan Pakis Aji Jepara diciptakan oleh Djuyoto Suntani memiliki latar belakang serta tujuan yang sangat mulia yaitu perdamaian, toleransi serta persaudaraan yang tulus tanpa membeda-bedakan latar belakang setiap individu demi kerukunan antar umat beragama dan alat pemersatu bangsa serta simbol perdamaian dunia.

Melalui simbol Gong Perdamaian Dunia Djuyoto Suntani bersama para komite perdamaian dunia ingin menyampaikan sebuah pesan kemanusiaan untuk membangun bumi yang santun, damai dan bersaudara tanpa perpecahan. Perdamaian merupakan sesuatu yang hakiki. Perdamaian merupakan puncak cita-cita bagi semua umat manusia. Setiap orang pasti selalu mendambakan hidup damai, walaupun terkadang ada naluri yang berbeda dengan itu. "Gong Perdamaian Dunia" hadir untuk memberikan spirit damai bagi umat di seluruh dunia. Simbol yang melekat pada "Gong Perdamaian Dunia" mewakili seluruh aspirasi umat manusia sedunia. Ia semakin berarti apabila manusia terus berupaya tanpa henti pada aktifitas perdamaian.

Dengan adanya "Gong Perdamaian Dunia" diharapkan cahaya perdamaian dunia terpancar setiap hari, setiap waktu, sehingga harmonisasi kehidupan di bumi berjalan seimbang. Semua manusia di dunia ini adalah saudara, tinggal di bumi yang sama, minum

air yang sama. Sudah seharusnya bekerjasama sebagai satu saudara untuk saling menjaga dan merawat bumi dengan segala isinya, bersahabat dan damai dengan seluruh galaksi tata surya, serta memelihara lingkungan hidup disekitar kita dengan menjaga kelestariannya.

Berangkat dari pemikiran tersebut diciptakanlah “Gong Perdamaian Dunia” sebagai sarana persaudaraan dan pemersatu umat.

Gong perdamaian dunia desa Plajan kecamatan Pakis Aji Jepara bisa menjadi sarana atau simbol yang efektif untuk menjaga perdamaian, kebersamaan dan kekeluargaan yang kemudian bisa memupuk kerukunan antar warga, antar bangsa dan antar agama. Hal ini dibuktikan dengan kondisi keberagaman masyarakat desa Plajan kecamatan Pakis Aji Jepara yang saling hidup damai, hormat- menghormati satu sama lain dalam berbagai macam perbedaan. Perbedaan tersebut meliputi agama, status sosial dan lain sebagainya.

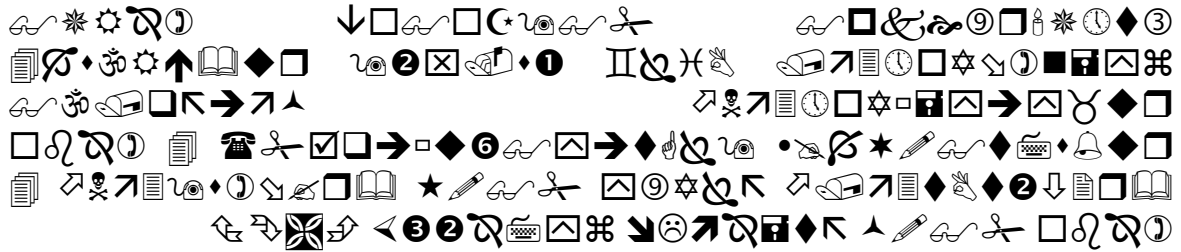
## 2. Silaturahmi dan ukhkuwah

Islam mengilustrasikan hubungan antar sesama manusia yang ideal seperti halnya satu tubuh yang terdiri dari berbagai anggota tubuh. Meskipun berbeda, tapi satu sama lain saling memahami fungsi masing- masing dan saling melengkapi satu sama lain. Jika satu anggota tubuh sakit, maka yang lainpun ikut sakit atau turut merasakannya. Demikian pula seharusnya umat Islam dalam berhubungan dengan sesamanya, saling mengerti, melengkapi, membantu dan menghormati.

Gong Perdamaian Dunia desa Plajan setiap tahunnya berkeliling dari bangsa ke bangsa digunakan sebagai alat bersilaturahmi ke negara lain dan di tabuh di berbagai macam acara keagamaan, kenegaraan sebagai simbol persaudaraan antar bangsa- bangsa dalam rangka menyambung tali persaudaraan untuk saling mengenal dan saling menghormati satu

sama lain. Hal ini dibuktikan dengan Duplikat Gong Perdamaian Dunia telah diletakkan secara permanen di tempat terhormat oleh pemerintah negara- negara besar, yang peresmiannya selalu dilakukan oleh kepala negara atau pemerintahan dan dihadiri ribuan tamu undangan terhormat dari seluruh dunia.

Dalam Al- Qur'an Allah berfirman:



“ Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki- laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa- bangsa dan bersuku- suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa diantara kamu.Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha mengenal.

(QS. Al- Hujurat (49): 13)

### 3. Persamaan dan Kesatuan Umat Manusia

Banyak sekali ayat Al- Qur'an yang menegaskan tentang persatuan dan kesatuan umat manusia. Perbedaan suku, bangsa, dan warna kulit bukan halangan untuk mewujudkan kebersamaan, karena pada dasarnya mereka semua memiliki tujuan hidup yang sama yakni mengabdikan kepada Tuhan YME.

Gong Perdamaian Dunia desa Plajan kecamatan Pakis Aji Jepara diciptakan dengan tujuan sebagai alat pemersatu bangsa, untuk menyatukan umat manusia, sarana persaudaraan, persatuan dan perdamaian antar maupun antar umat sedunia guna menciptakan peradaban yang baru untuk membangun bumi yang santun, damai, dan bersaudara.

“Gong Perdamaian Dunia” hadir membawa misi untuk menyatukan dunia, menyatukan umat, mengembalikan semua manusia sebagai saudara, untuk bersama-sama membangun persaudaraan, perdamaian, kasih sayang, kerukunan, damai pada diri sendiri, pada lingkungan, serta damai pada seluruh makhluk alam semesta raya tanpa membedakan ras, agama, warna kulit, suku dan bangsa. Hal ini mengandung nilai-nilai pendidikan Islam, sebagaimana pendidikan Islam yang memiliki ciri ajaran agama tauhid dan persatuan, memuliakan manusia, memandang hukum alam sebagai ketentuan Tuhan, menghargai akal dan ilmu, memberikan kebebasan, kemerdekaan, keadilan dan persaudaraan, mengutamakan amal, mendorong terciptanya akhlak mulia, mengajarkan kehidupan sosial, mengutamakan toleransi dan sebagainya.

#### 4. Keseimbangan.

Prinsip keseimbangan merupakan landasan bagi terwujudnya keadilan, adil terhadap dirinya sendiri dan adil terhadap orang lain. Islam juga mengajarkan umat Islam selalu menjaga keseimbangan dalam kehidupan, tidak kekurangan tapi tidak juga berlebihan. Demikian juga yang terdapat dalam prasasti Gong Perdamaian Dunia, terdapat simbol keseimbangan yang memiliki makna bahwa dalam kehidupan manusia harus berjalan dengan seimbang dengan memelihara lingkungan hidup sekitar dan menjaga kelestariannya.

#### 5. *Rahmatan lil alamin* (Rahmat bagi seluruh alam).

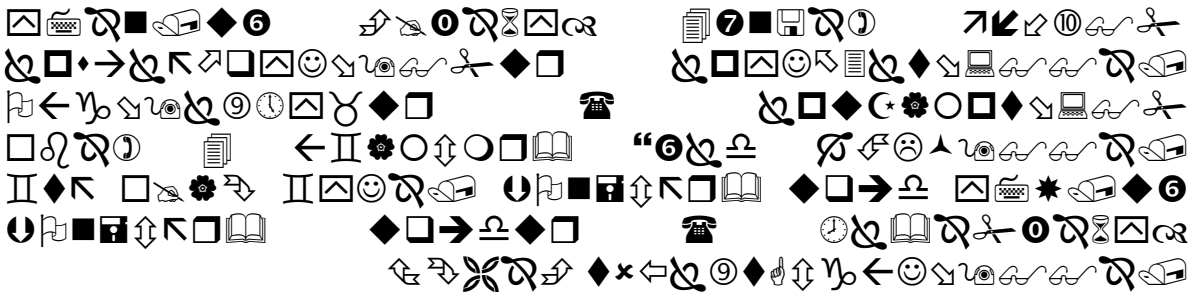
Islam diturunkan ke bumi sebagai rahmat seluruh alam harus bisa menjadi pengayom bagi seluruh umat manusia, muslim ataupun non muslim. Dalam Islam, cara bersosial tidak ada batasan ataupun larangan berhubungan, bersialturrahmi dan bersaudara dengan selain umat muslim. Bahkan rasul telah menyuruh umatnya untuk belajar, bekerjasama, dan menjalin persaudaraan dengan siapapun. Begitu juga dalam sejarah Gong Perdamaian Dunia

diciptakan bukan hanya untuk mempersatukan umat muslim saja tetapi untuk umat nonmuslim juga, yang mana mereka harus bersatu, bekerjasama dalam satu wadah tanpa sekat pemisah tanpa ada perbedaan suku, agama, warna kulit dan lain sebagainya agar tercipta hubungan yang harmonis satu sama lain.

6. Dakwah

Gong Perdamaian Dunia desa Plajan kecamatan Pakis Aji Jepara bisa menjadi sarana dakwah alternatif yang sangat efektif kepada nonmuslim di saat orang – orang mulai meninggalkan media dakwah tradisional seperti majelis taklim.

Dalam Al- qur’an Allah membeberkan konsep dakwah yang baik



“serulah manusia kepada jalan Tuhan-mu dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalanNya dan dialah yang lebih mengetahui orang- orang yang mendapat petunjuk.” (QS. An- Nahl : 125).

7. Ketuhanan dan keagamaan

Gong Perdamaian Dunia dalam tubuhnya di cantumkan simbol seluruh agama- agama yang ada di dunia, mengandung makna bahwasanya dunia ini pasti ada yang menciptakan dan ada yang patut untuk disembah yaitu Tuhan yang Maha ESA. Walaupun di dunia banyak sekali agama- agama pada dasarnya manusia adalah sama yaitu menyembah Tuhan Yang Maha Esa.

## **B. Peranan Gong Perdamaian Dunia Desa Plajan Kecamatan Pakis Aji Jepara Pada Pembelajaran Siswa di Lembaga Pendidikan Desa Plajan Kecamatan Pakis Aji Jepara**

Dalam ilmu pendidikan, sering sekali muncul istilah pembelajaran. Terdapat perbedaan antara pengajaran dan pembelajaran. Pengajaran terpusat pada guru, sedangkan pembelajaran berpusat pada siswa.

Beberapa para ahli merumuskan pengertian pembelajaran:

1. Menurut Sudjana, pembelajaran ialah setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar.
2. Menurut Gulo, pembelajaran adalah sebagai usaha untuk menciptakan sistem lingkungan yang mengoptimalkan kegiatan belajar.

Nasution mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu aktifitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik- baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar. Lingkungan dalam pengertian ini tidak hanya ruang belajar, tetapi juga meliputi guru, alat peraga, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya yang relevan dengan kegiatan belajar siswa.<sup>1</sup>

Dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif, efisien serta dengan optimal.

Dari analisis penulis, kebanyakan yang terjadi sekarang dalam pembelajaran di sekolah terutama pembelajaran PAI guru cenderung selalu menggunakan metode pembelajaran yang sama dan monoton, dimana metode yang digunakan adalah metode ceramah.

---

<sup>1</sup> Sugihartono, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Perss, 2007), Hlm. 80.

Hal itu sangat mempengaruhi siswa dalam proses pembelajaran. Bahkan siswa akan merasa jenuh dengan pembelajaran yang ada.

sSiswa usia SD, dan SMP biasanya masih sangat senang dengan hal- hal yang menyenangkan seperti halnya berwisata atau loka karya. Untuk itu dalam hal ini guru bisa memanfaatkan tempat wisata Gong Perdamaian Dunia desa Plajan kecamatan Pakis Aji Jepara sebagai metode dan media pembelajaran dalam pembelajaran di madrasah.

Dalam Gong Perdamaian Dunia desa plajan terdapat beberapa nilai- nilai pendidikan Islam dan nilai- nilai pendidikan yang lainnya seperti nilai akhlak, syari'ah, sejarah, sosial dan kewarganegaraan dan lain sebagainya. Melalui beberapa nilai- nilai pendidikan yang ada dalam sejarah Gong Perdamaian Dunia guru dapat menerapkannya dalam pembelajaran PAI, sejarah atau PKN. Misalnya pada pembelajaran tentang akhlak guru dapat menunjukkan nilai- nilai pendidikan akhlak yang disana juga terdapat kandungan tentang akhlak kita terhadap orang lain terutama yang berbeda dengan kita baik suku, bangsa, agama, maupun warna kulit. Guru juga dapat mengajarkan materi pelajaran tersebut dengan berwisata ke tempat wisata Gong Perdamaian Dunia.

Jadi, guru dapat menggunakan media tempat wisata Gong Perdamaian Dunia dalam pembelajaran di sekolah, guna memudahkan siswa dalam memahami materi ajar dan siswa juga akan lebih bisa menerapkan nilai- nilai yang ada pada sejarah Gong Perdamaian Dunia dalam kehidupan sehari- hari.

Dengan adanya implementasi nilai- nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam sejarah Gong Perdamaian Dunia desa Plajan kecamatan Pakis Aji Jepara terhadap pembelajaran di sekolah diharapkan dapat menjadi metode yang menyenangkan dan variatif sehingga siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran di madrasah.



Selain itu, tempat wisata Gong Perdamaian Dunia desa plajan Kecamatan Pakis Aji Jepara juga dapat dijadikan sebagai pengembangan variasi dalam belajar mengajar. Yaitu berbagai upaya yang terencana dan sistematis dalam menggunakan berbagai komponen yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar, seperti dalam hal penggunaan media, bahan pengajaran, metode dan interaksi antara guru dan para siswa.<sup>2</sup>

Diantara komponen variasi mengajar adalah variasi dalam penggunaan media dan bahan ajar. Adalah suatu kenyataan yang bersifat alamiah, bahwa setiap anak didik memiliki tingkatan kemampuan yang tidak sama dalam menangkap pelajaran melalui sarana komunikasi yang dimilikinya. Dalam hal ini variasi dalam penggunaan media dan bahan ajar diantaranya adalah penggunaan media pandang untuk komunikasi, seperti globe, buku, peta, majalah, majalah dinding, gambar dan lain sebagainya.

Abu Bakar Muhammad, berpendapat bahwa kegunaan alat atau media itu antara lain:

- a. Mampu mengatasi kesulitan-kesulitan dan memperjelas materi pelajaran yang sulit
- b. Mempermudah pemahaman, dan menjadikan pelajaran lebih hidup dan menarik.
- c. Merangsang anak untuk bekerja dan menggerakkan naluri kecintaan menelaah (belajar) dan menimbulkan kemauan keras untuk mempelajari sesuatu.
- d. Membantu pembentukan kebiasaan, melahirkan pendapat, memperhatikan dan memikirkan suatu pelajaran, serta menimbulkan kekuatan perhatian (ingatan), mempertajam indera, melatihnya, memperhalus perasaan dan cepat belajar.<sup>3</sup>

Para ahli telah mengklasifikasikan alat atau media pembelajaran kepada dua bagian yaitu media pembelajaran yang bersifat benda dan media pembelajaran yang bukan benda.

Menurut Oemar Hamalih, media yang bersifat benda yaitu:

---

<sup>2</sup> Abidin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, ( Jakarta: Kencana, 2011), cet.2. hlm.283.

<sup>3</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, ( Jakarta: Kalam Mulia, 2014), cet. Pertama, hlm.196.

*Pertama*, bahan- bahan cetakan atau bacaan, dimana bahan- bahan ini lebih mengutamakan kegiatan membaca atau penggunaan simbol- simbol kata dan visual. *Kedua*, alat- alat audio visual yakni alat- alat yang dapat digolongkan pada: (1) alat tanpa proyeksi seperti papan tulis dan diagram, (2) media pendidikan 3 dimensi, seperti benda asli. *Petadan* alat pendidikan yang menggunakan tehnik seperti radio, tape recorder, transparansi, in- focus, internet. *Ketiga*, sumber- sumber masyarakat, seperti obyek- obyek peninggalan sejarah. *Keempat*, kumpulan benda- benda (*material collection*), seperti dedaunan, benih, batu dan sebagainya.<sup>4</sup>

Penggunaan yang lebih luas dari alat- alat tersebut akan memiliki keuntungan dalam hal :

- a. Membantu secara konkret konsep berfikir, dan mengurangi respon yang kurang bermanfaat.
- b. Meningkatkan perhatian anak didik pada tingkat yang lebih tinggi.
- c. Dapat membuat hasil belajar yang riil yang akan mendorong kegiatan mandiri anak didik.
- d. Memberi pengalaman yang tidak mudah dicapai oleh alat lain.<sup>5</sup>

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh nara sumber di beberapa lembaga pendidikan di desa Plajan kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara. Penulis menganalisis Gong Perdamaian Dunia memiliki peran penting pada lembaga pendidikan desa Plajan kecamatan Pakis Aji Jepara, yaitu sebagai media pendidikan untuk memberi pengetahuan tentang sejarah dan kebudayaan lokal di daerah para peserta didik tinggal.

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm.199

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 291-292

Roestiyah Nk.dkk.: “Media pendidikan adalah alat, metode, dan tehnik yang digunakan dalam rangka meningkatkan efektifitas komunikasi dan interaksi edukatif antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.<sup>6</sup>

Selain sebagai media pendidikan dalam pembelajaran di madrasah tentang sejarah dan kebudayaan lokal ditempat tinggal mereka, Gong Perdamaian Dunia juga memiliki peranan sebagai alat belajar para siswa tentang toleransi terhadap umat agama lain, mengingat bahwa tempat tinggal mereka memiliki latar belakang agama yang majemuk terutama siswa yang tinggal di desa Plajan kecamatan Pakis Aji Jepara. Gong Perdamaian Dunia tak hanya sebagai media pendidikan dan alat belajar oleh siswa, Gong Perdamaian Dunia juga berperan sebagai wahana wisata dan pengalaman siswa untuk memperluas pengetahuan internasional kepada mereka melalui lambang- lambang bendera negara- negara yang ada di dunia yang tertera dalam tubuh Gong Perdamaian Dunia tersebut, kumpulan berbagai macam tanah yang berasal dari berbagai negara merdeka yang ada di dunia, serta agama- agama yang dianut oleh seluruh penduduk dunia.

Gong Perdamaian Dunia tidak hanya memiliki peran di lembaga pendidikan yang ada di daerah desa Plajan kecamatan Pakis Aji Jepara, Gong Perdamaian Dunia desa Plajan juga memiliki pengaruh terhadap masyarakat yang tinggal di daerah desa Plajan. Pengaruhnya terhadap masyarakat yaitu masyarakat desa Plajan kecamatan Pakis Aji Jepara walaupun memiliki latar belakang agama yang majemuk, mereka hidup berdampingan secara aman dan damai. Hubungan antar maupun inter umat beragama saling hormat- menghormati, damai dan harmonis dalam melakukan ibadah masing- masing. Hubungan ini mereka jaga dari lahir sampai mati, salah satu bentuk contoh toleransi mereka terhadap umat agama lain yaitu seperti

---

<sup>6</sup> Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Ed. 1, cet. 11, Hlm. 80.

pada upacara kematian umat Islam di desa Plajan kecamatan Pakis Aji Jepara bertakziah kepada umat non Islam, begitu pula sebaliknya. Tidak hanya pada upacara kematian saja, namun pada acara kelahiran bayi atau hari raya keagamaan misalkan, mereka saling berkunjung dan bersilaturahmi satu sama lain untuk menghormati dan menjaga tali persaudaraan. Selain memiliki pengaruh terhadap kehidupan sosial masyarakat desa Plajan kecamatan Pakis Aji Jepara, dengan adanya tempat wisata Gong Perdamaian Dunia, sektor perekonomian masyarakat desa Plajan menjadi lebih maju dan desa Plajan dikenal oleh masyarakat internasional .